

PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN DAN MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP KINERJA PT UNIRAMA DUTA NIAGA CABANG BEKASI

Sari Mariana ¹⁾

¹⁾ **Mahasiswa Program Studi Manajemen FE UNKRIS
Wiwik Rachmarwi** ²⁾

²⁾ **Dosen Program Studi Manajemen FE UNKRIS
Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur
Email: wiwkrachmarwi@unkris.ac.id**

***Abstract:** The rapid development of retail in Indonesia makes it important to have a good product distribution so that it is fast and right into the hands of consumers. Thus, in meeting customer satisfaction, it is necessary to implement supply chain management and total quality management in improving company performance. This study aims to analyze the influence of supply chain management which consists of integration of suppliers and distributors, reducing suppliers, partnerships and procurement sources, for total quality management consisting of focus on customers, continuous system improvement, education and training, teamwork, obsession with quality, involvement employees, scientific approach, restrained freedom, long term commitment and unity of purpose. The data used is primary data obtained directly from all employees of PT Unirama Duta Niaga Bekasi branch as respondents. The data analysis method used in this research is descriptive analysis and multiple regression analysis. The results of this study indicate that supply chain management and total quality management together have a positive and significant influence on company performance at PT Unirama Duta Niaga Bekasi branch, the hypothesis is that "there is a significant positive influence on the role of supply chain management and total quality management on company performance has been proven".*

***Keywords:** Supply chain management, total quality management, company performance*

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya persaingan bisnis dalam pasar global saat ini dan perkembangan teknologi yang sangat pesat ditambah dengan berjamurnya toko – toko ritel di Indonesia mulai dari *hypermarket*, *supermarket* dan *minimarket* membuat perusahaan harus mampu memiliki kinerja yang prima. Memiliki produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing pada waktu dan tempat yang tepat, tantangan perusahaan dapat memberikan kepercayaan dalam menjamin kepuasan konsumen dan meningkatkan daya saing untuk memenangkan persaingan.

Di Indonesia perkembangan dunia ritel sangat pesat, karena ritel yang akan berinteraksi langsung dengan konsumen akhir, mulai dari harga sampai pelayanan ke konsumen. Dengan berkembangnya dunia ritel, pengguna (*user*) akan lebih mudah mendapatkan produk atau barang yang diinginkan sehingga permintaan pasar meningkat, peluang pasar cukup besar dan meningkatnya perkembangan usaha manufaktur. Saluran distribusi dalam hal ini sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan produk dari produsen ke konsumen akhir. Manajemen pasokan (*supply management*) adalah serangkaian aktivitas baik dari hulu ke

hilir yaitu baik dari produsen sampai ke konsumen akhir. PT Unirama Duta Niaga cabang Bekasi merupakan distributor resmi dari PT Borden Eagle Indonesia yang dikenal dengan produk cap lang. Produk yang dihasilkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat melalui penyediaan produk farmasi OTC (*over the counter*) yang berkualitas tinggi, efektif dan aman digunakan.

Saat ini secara keseluruhan kondisi PT Unirama Duta Niaga cabang Bekasi sudah baik tetapi harus ada optimalisasi pada kegiatan manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) dan manajemen mutu terpadu (*total quality management*) seperti permintaan toko yang terlambat diinput kedalam sistem, keterlambatan pengiriman ke pelanggan karena persediaan barang dari pabrik kosong dan retur barang dari toko dikarenakan penjualan lambat (*slow moving*), hal ini sangat mempengaruhi kinerja perusahaan baik dalam penekanan biaya penyimpanan yang mempengaruhi penjualan untuk mencapai target. Penelitian yang dilakukan oleh Malik dan Padhil, (2019) menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan dan manajemen mutu terpadu terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing. Mengingat pentingnya pengaruh manajemen rantai pasokan dan manajemen mutu terpadu dalam kinerja perusahaan maka penelitian perlu menganalisis “pengaruh manajemen rantai pasokan dan manajemen mutu terpadu terhadap kinerja perusahaan di PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi”.

LANDASAN TEORI

Kinerja Perusahaan

Menurut Ryan, *et al* dalam Bakotić, (2016) menemukan bahwa semangat kerja karyawan terkait dengan bisnis kedepannya dengan indikator kinerja, kepuasan pelanggan, dan rasio perputaran. Gould dan Williams dalam

Bakotić, (2016) mengemukakan bahwa ketika karyawan bertindak rajin dan memiliki kinerja yang luar biasa, maka kinerja organisasi akan baik. Evans dan Jack dalam Bakotić, (2016) menunjukkan bahwa kepuasan karyawan berdampak positif kinerja pasar, yang dianalisis melalui laba per saham, dan pasar kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kinerja adalah pencapaian dalam pelaksanaan tugas suatu organisasi dengan memberikan produk yang diinginkan pelanggan dengan memperkecil biaya produksi dan pemeliharaan, peningkatan kualitas produk, penurunan biaya penyerahan dan waktu pengiriman tepat menurut Rachbini, (2019).

Indikator kinerja perusahaan menurut Rachbini (2019) yaitu 1) Memberikan produk yang diinginkan pelanggan, 2) Memperkecil biaya produksi dan pemeliharaan, 3) Peningkatan kualitas produk, 4) Mengurangi persediaan barang dalam proses, 5) Penurunan biaya penanganan material dan 6) Batas waktu penyerahan yang tepat waktu

Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*)

Menurut Siahaya, (2019), manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) adalah pengintegrasian sumber bisnis yang kompeten dalam kegiatan penyaluran barang, mulai dari produsen sampai ke konsumen atau pemakaian akhir, mencakup penyediaan bahan baku, proses produksi, distribusi, ritel, konsumen, pergudangan dan transportasi melalui sistem informasi untuk meningkatkan nilai para pihak terkait untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Rantai pasokan (*supply chain*) merupakan jaringan dari berbagai organisasi kepada pelanggan dengan mempunyai tujuan penyaluran barang

dengan efisien dan efektif. Serangkaian pihak-pihak yang terkait dalam proses rantai pasokan melibatkan supplier, manufaktur, distributor, pengecer (*retailer*) dan pelanggan (*customer*). Manajemen rantai pasokan merupakan pengembangan dari manajemen logistik, perbedaannya kegiatan manajemen logistik terbatas dalam satu perusahaan, sedangkan manajemen rantai pasokan meliputi kegiatan antar perusahaan mulai dari bahan baku (*raw material*) sampai barang jadi (*finished goods*) yang digunakan konsumen.

Konsep manajemen rantai pasokan terdiri dari: 1) Mengintegrasikan dan mensinkronkan pemasok, manufaktur dan distributor. 2) Mengurangi jumlah pemasok, konsep banyak pemasok (*multiple suppliers*) ke pemasok tunggal (*single suppliers*). 3) Kemitraan (*partnership*) atau strategi aliansi (*alliances*), kemitraan pasokan (*supplier partnership*) merupakan hubungan kerjasama yang menjamin kelancaran arus barang. 4) Kegiatan manajemen rantai pasokan mendekati ke sumber pengadaan, pelaksanaan pengadaan langsung ke produsen, tanpa melalui perantara yang akan menambah biaya.

Indikator manajemen rantai pasokan menurut Wilem Siahaya, (2019) yaitu 1) pengintegrasian pemasok, manufaktur dan distribusi, 2) Mengurangi Pemasok, 3) Kemitraan, 4) Sumber pengadaan, 5) Sistem informasi untuk kepuasan pelanggan

Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*)

Globalisasi adalah sesuatu yang harus dihadapi, dalam bidang produksi diperlukan kekuatan – kekuatan atau daya saing. Salah satu daya saing yang diperlukan dalam globalisasi menurut Hasan, (2017) adalah produk – produk yang akan dipasarkan harus memiliki kualitas yang baik dan bisa bersaing, sehingga perusahaan baik manufaktur

maupun jasa harus dapat mengatur kualitas produk atau jasanya agar bersaing di era globalisasi.

Manajemen mutu terpadu (*total quality management*) merupakan perubahan yang dilakukan secara kontinyu atau berkelanjutan (*continuously improvement*) untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan (Tampubolon, 2014). Kualitas suatu produk adalah keadaan fisik, fungsi dan sifat suatu produk yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan konsumen dengan memuaskan sesuai nilai uang yang telah dikeluarkan menurut Prawirosentono dalam Hasan, (2017). Selain itu menurut Kotler dan Armstrong dalam Hasan, (2017) kualitas yang baik dapat mengalahkan kompetitor jangka panjangnya perusahaan akan lebih berhasil dibanding perusahaan orang lain.

Menurut Kotler dan Armstrong dalam Hasan, (2017) menegaskan bahwa kualitas didefinisikan sebagai kemampuan produk melaksanakan fungsinya termasuk keawetan, kehandalan, ketepatan, kemudahan dipergunakan dan diperbaiki, serta atribut bernilai yang lain. Tampubolon, (2014) Mutu atau kualitas adalah kemampuan suatu produk, baik itu barang maupun jasa atau layanan untuk memenuhi keinginan pelanggan.

Indikator Variabel dalam kualitas barang Menurut Garvin dalam Hasan, (2017) menyebutkan kinerja (*performance*), hal ini berkaitan dengan karakteristik utama sebagai bahan pertimbangan bagi konsumen untuk membeli produk tersebut. Indikator manajemen mutu terpadu yang dikemukakan oleh beberapa pakar dapat disimpulkan beberapa indikator yang berpengaruh terhadap kinerja mutu perusahaan, Pratama and Maghfiroh, (2016) antara lain: 1) Fokus pada pelanggan. 2) Perbaikan sistem berkesinambungan. 3) Pendidikan dan pelatihan. 4) Kerjasama tim (*teamwork*). 5) Obsesi terhadap kualitas.

6) Keterlibatan karyawan. 7) Pendekatan ilmiah. 8) Kebebasan terkendali, adanya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dijalankan. 9) Komitmen jangka panjang, sangat diperlukan agar penerapan manajemen mutu terpadu sukses sehingga dapat menjadikan perbaikan. 10) Kesatuan Tujuan, menyatukan visi dan misi perusahaan agar semua harapan atau target tercapai.

METODE PENELITIAN

Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Desember 2020 hingga Januari 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi yang berjumlah 69 responden. Data dikumpulkan dengan menyebar kuesioner. Pengukuran menggunakan skala Likert. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Dalam penelitian ini jumlah responden 69 orang. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil pengujian menunjukkan bahwa semua butir pernyataan valid dimana r hitung lebih besar dari r tabel (0,236).

Uji reabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai alpa di atas 0,6 yang berarti bahwa variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan.

Tabel 1: Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai kritis (α) = 5%	Keterangan
Manajemen rantai pasokan	0,829	0.600	Reliabel
Manajemen mutu terpadu	0,947	0.600	Reliabel
Kinerja	0,900	0.600	Reliabel

Analisa Regresi Sederhana

Tabel 2: Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi

Variabel	Parameter					
	R	R ²	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig	α
Manajemen Rantai Pasokan	0,674	0,454	10,396	1,168	0,000	0.05

Pengujian Signifikan

t hitung > t tabel = 7,460 > 1,196

Keterangan: Variabel Kinerja

Sumber: data diolah 2020

Nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,454, berarti kontribusi

yang diberikan manajemen rantai pasokan kepada kinerja PT Unirama Duta

Niaga Cabang Bekasi adalah 45,4% dan sisanya 54,6% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

$$\text{Persamaan regresi linier sederhana: } Y = 10,396 + 1,168 X_1$$

Manajemen rantai pasokan berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap kinerja perusahaan PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi. Koefisien manajemen rantai pasokan sebesar 1,168, artinya jika ada peningkatan manajemen rantai pasokan, maka kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi akan meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk manajemen rantai

pasokan yang menggunakan uji t, menunjukkan hasil t hitung sebesar 7,460 dan t tabel yang didapat dari hasil derajat kebebasan $n - 2 = 69 - 2 = 67$ pada tingkat signifikan 5% uji dilakukan dua sisi (*two tail*), maka didapatkan hasil t tabel sebesar 1,996, sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung $7,460 > t \text{ tabel } 1,996$, manajemen rantai pasokan berpengaruh terhadap kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi, atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat dikatakan bahwa manajemen rantai pasokan berpengaruh terhadap kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi akan meningkat.

Tabel 3: Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu terhadap Kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi

Variabel	Parameter					
	R	R ²	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig	α
Manajemen Mutu Terpadu	0,787	0,619	8,082	0,456	0,000	0.05
Pengujian Signifikan						
t hitung > t tabel = 10,428 > 1,196						

Keterangan: Variabel Kinerja

Sumber: data diolah 2020

Nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,619, berarti kontribusi yang diberikan manajemen mutu terpadu kepada kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi adalah 61,9% dan sisanya 38,1% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

$$\text{Persamaan regresi linier sederhana: } Y = 8,082 + 0,456 X_2$$

Manajemen mutu terpadu berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi. Koefisien manajemen mutu terpadu sebesar 0,456, artinya jika ada

peningkatan manajemen mutu terpadu, maka kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi akan meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk manajemen mutu terpadu yang menggunakan uji t, menunjukkan hasil t hitung sebesar 10,428 dan t tabel yang didapat dari hasil derajat kebebasan $n - 2 = 69 - 2 = 67$ pada tingkat signifikan 5% uji dilakukan dua sisi (*two tail*), maka didapatkan hasil t tabel sebesar 1,996, sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung $10,428 > t \text{ tabel } 1,996$, manajemen mutu terpadu berpengaruh terhadap kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat

dikatakan bahwa manajemen mutu terpadu berpengaruh terhadap kinerja PT

Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi akan meningkat.

Analisa Regresi Berganda

Tabel 4: Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan dan Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi

Variabel	Parameter					
	Mult. R	R ²	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig.	α
SCM	0,793	0,629	4,971	0,281	0,000	0,05
TQM				0,383		

Pengujian Signifikan

F hitung > F tabel = 56,013 > 3,134

Keterangan: Variabel Kinerja

Sumber: data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4, nilai F hitung 56,013 > F tabel 3,134, berarti terdapat pengaruh manajemen rantai pasokan dan manajemen mutu terpadu terhadap kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) = 0,629, berarti kontribusi yang diberikan manajemen rantai pasokan dan manajemen mutu terpadu secara simultan kepada kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi adalah 62,9% dan sisanya sebesar 37,1% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 4,971 + 0,281X_1 + 0,383X_2$$

Manajemen rantai pasokan dan manajemen mutu terpadu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi pada tingkat nyata 99%. Koefisien Manajemen rantai pasokan sebesar 0,281 artinya jika ada peningkatan Manajemen rantai pasokan, maka kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi akan meningkat atau sebaliknya dengan asumsi manajemen mutu terpadu tidak berubah. Koefisien manajemen mutu terpadu

sebesar 0,383, artinya jika ada peningkatan manajemen mutu terpadu, maka kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi akan meningkat atau sebaliknya, dengan asumsi Manajemen rantai pasokan tidak berubah.

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja Perusahaan

Manajemen rantai pasokan dapat dibentuk oleh Integrasi pemasok dan distributor, mengurangi pemasok, kemitraan dan sumber pengadaan. Tetapi dalam penelitian ini peran manajemen rantai pasokan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi. Pada uji parsial diperoleh bahwa adanya pengaruh variabel peran manajemen rantai pasokan terhadap kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi, maka hipotesis dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara variabel manajemen rantai pasokan terhadap kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi". Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaenab (2017), Wulandari, W., Sari, R.N., & L.A.A. (2017) dan Hong, J., Liao, Y., Zhang, Y & Zu, Z. (2019),

dengan judul pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mutu terpadu mendukung peningkatan kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi. Manajemen mutu terpadu dibentuk oleh fokus pada pelanggan, perbaikan sistem berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, kerjasama tim, obsesi terhadap kualitas, keterlibatan karyawan, pendekatan ilmiah, kebebasan yang terkendali, komitmen jangka panjang dan kesatuan tujuan. Manajemen mutu terpadu dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan dan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramlawati dan Putra, A.H.P.K (2018) dan Lamato, B., Jan, A., & Karuntu, M. (2017) yang berjudul pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan dan Manajemen Mutu Terpadu terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan dan manajemen mutu terpadu mendukung peningkatan kinerja PT Unirama Duta Niaga Cabang Bekasi". Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maddeppungeng, A., Abdullah, R., & Kartika, D.D. (2016) dan Malik, R., & Padhil, A. (2019), dengan judul pengaruh manajemen rantai pasokan dan manajemen mutu terpadu terhadap kinerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
1) Manajemen rantai pasokan dapat

dibentuk oleh Integrasi pemasok dan distributor, mengurangi pemasok, kemitraan dan sumber pengadaan. Peranan terbesar dari manajemen rantai pasokan pada mengurangi pemasok menjadikan PT Unirama Duta Niaga adalah distributor tunggal dari produk Cap Lang untuk kategori toko modern market, tentunya didorong dengan pengiriman yang baik kepada pelanggan agar dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dan kepercayaan dari pelanggan, sehingga akan terjadinya hubungan yang baik untuk jangka panjang. 2) Manajemen mutu terpadu dibentuk oleh fokus pada pelanggan, perbaikan sistem berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, kerjasama tim, obsesi terhadap kualitas, keterlibatan karyawan, pendekatan ilmiah, kebebasan yang terkendali, komitmen jangka panjang dan kesatuan tujuan. Manajemen mutu terpadu dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan dan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dengan memberikan produk yang berkualitas yaitu dengan memberikan produk yang dijamin keasliannya, kemasan yang terjaga. Oleh karena itu, bila perusahaan dapat menjalankan manajemen mutu terpadu dengan baik, maka kinerja perusahaan yang dihasilkan juga semakin bertambah baik. 3) Kinerja perusahaan dengan indikator memberikan produk yang diinginkan pelanggan, memperkecil biaya pemeliharaan, peningkatan kualitas produk, penurunan biaya penyerahan, waktu pengiriman cepat. Peranan terbesar dalam meningkatkan kinerja perusahaan yaitu dengan peningkatan kualitas produk karena dengan memeberikan produk yang berkualitas tinggi pelanggan akan percaya dengan produk itu sendiri. Peningkatan produk dapat dilakukan dengan penyimpanan yang baik, bersih dan rapih. 4) Dalam penelitian ini penerapan manajemen rantai pasokan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

kinerja PT Unirama Diuta Niaga cabang Bekasi, hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya kecepatan dan ketepatan pelayanan dalam memenuhi kepuasan pelanggan. Dengan demikian semakin meningkatnya penerapan manajemen rantai pasokan pada PT Unirama Duta Niaga, kinerja perusahaan yang dihasilkan juga akan lebih baik. 5) Dalam penelitian ini manajemen mutu terpadu berpengaruh terhadap kinerja PT Unirama Duata Niaga cabang Bekasi. 6) Manajemen rantai pasokan dan manajemen mutu terpadu mendukung peningkatan kinerja PT Unirama Duta Niaga cabang Bekasi.

Saran

PT Unirama Duta Niaga cabang Bekasi harus memiliki pencapaian yang tinggi agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan pelanggan. Misalnya dalam hal memberikan pelayanan pengiriman secara cepat dan tepat, dapat memberikan kualitas yang lebih baik dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan untuk jangka waktu yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakotić, D. 2016. Relationship Between Job Satisfaction and Organisational Performance. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 29(1), 118–130. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2016.1163946>
- Hasan, I. 2017. *Manajemen Operasional Perspektif Integrasi*. UIN - Maliki Press Anggota IKAPI.
- Hong, J., Liao, Y., Zhang, Y., & Yu, Z. 2019. The Effect of Supply Chain Quality Management Practices and Capabilities on Operational and Innovation Performance: Evidence from Chinese Manufacturers. *International Journal of Production Economics*, 212(August 2018), 227–235. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2019.01.036>
- Lamato, B., Jan, A., & Karuntu, M. 2017. Analisis Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Asegar Murni Jaya Desa Tumulung Kab. Minahasa Utara. *Jurnal Emba*, 5(2), 423–432.
- Maddeppungeng, A., Abdullah, R., & Kartika, D. D. 2016. Pengaruh TQM (Total Quality Management) dan SCM (Supply Chain Management) Terhadap Daya Saing Pada Industri Konstruksi. *Jurnal Fondasi*, 5(2).
- Malik, R., & Padhil, A. 2019. Integrasi Total Quality Management dan Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada PT. Semen Tonasa). *Journal of Industrial Engineering Management*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.33536/jiem.v4i1.304>
- Pratama, A. A. N., & Maghfiroh, F. N. 2016. Pengaruh Total Quality Management (TQM) terhadap Kinerja Karyawan di BMT Taruna Sejahtera Ungaran, Jawa Tengah. Muqtasid: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v7i1.93-117>
- Rachbini, JW. 2019. Supply Chain Management dan Kinerja Perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 47–56. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.1463>
- Ramlawati, & Putra, A. H. P. K. 2018. Total Quality Management as the Key of the Company to Gain the Competitiveness, Performance Achievement and Consumer Satisfaction. *International Review*

- of Management and Marketing*, 8(4), 60–69.
- Siahaya, W. 2019. *Sukses Supply Chain Management*. IN Media - Anggota IKAPI.
- Tampubolon, M. P. 2014. *Manajemen Operasi & Rantai Pemasok*. Mitra Wacana Media.
- Wulandari, W., Sari, R. N., & L, A. A. 2017. Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 462–479.
<https://doi.org/10.24912/je.v21i3.31>
- Zaenab. 2017. *Analisis Supply Chain Management (SCM) Terhadap Kinerja Perusahaan*.